

**Analisis Pelayanan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian di Kab.  
Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat dalam Perfektif Islam  
(Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan)**

**Anwar Syarif**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia. E-mail: [syarifanwar339@gmail.com](mailto:syarifanwar339@gmail.com)

**ABSTRAK**

Program Keluarga Harapan disebut juga dengan istilah PKH adalah suatu agenda pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Kartu Prakerja dikutip dari [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id) adalah suatu program pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui kompetisi kerja dan kewirausahaan, peningkatan kompetensi, untuk para pekerja atau buruh, dan pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dimana datanya merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kartu PKH dan Kartu Prakerja terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.858, dengan Nilai Probabilitas Sig. adalah sebesar 0,021, dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.592. Dengan demikian  $H_0$  diterima, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.858 > 3.592$ ), dan nilai signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ). Berarti dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas  $X_1$  (Kartu PKH) dan  $X_2$  (Kartu Prakerja) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara (Y) pada tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, Kartu Prakerja, dan Kesejahteraan Masyarakat

**a. Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih tergolong kedalam negara berkembang. Dimana pemerintahannya masih harus berjuang bersama-sama dengan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tertuang didalam Pembukaan UUD 45 Aline ke-4 yang merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia. Kesejahteraan merupakan impian dan harahan dari setia bangsa dan

warga atau manusia yang hidup di muka bumi ini. Setiap bangsa dan negara pasti menginginkan dan mengupayakan untuk menciptakan dan memberikan kesejahteraan kepada warga negaranya. Oleh karena itu suatu negara akan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memberikan kesejahteraan tersebut kepada warganya seperti membukakan lapangan pekerjaan, memberikan fasilitas kesehatan umum, melindunginya dari berbagai ancaman dan lain sebagainya.

Untuk memenuhi segala kebutuhan dan keperluannya manusia tidak akan bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibnu Khaldun didalam bukunya *Muqaddimah* bahwasanya "*Manusia adalah makhluk sosial*", manusia akan membutuhkan manusia lain untuk memenuhi segala keperluannya, seperti seorang pedagang atau pebisnis akan membutuhkan rekan untuk menjual dagangannya dan membutuhkan seorang karyawan untuk dapat mengolah, memasarkan dan mendistribusikan produknya agar sampai kepada konsumen.<sup>1</sup>

Untuk menciptakan kesejahteraan ditengah-tengah masyarakat bukan semudah membalikkan telapak tangan melainkan harus membutuhkan proses demi proses untuk data mewujudkannya. Banyak yang menjadi halangan terciptanya kesejahteraan seperti angka pengangguran yang tinggi, pendapatan perkapita yang rendah, angka kelahran dan kematian yang tidak seimbang dan faktor-faktor lainnya. Sehingga melihat ini pemerintah mengambil dan mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan harapan keluarga miskin yang mendapatkannya memiliki akses yang baik untuk dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk untuk menghilangkan kesenjangan sosial yang ada, ketidakmampuan, dan keterasingan sosial yang dialami warga miskin selama ini.<sup>2</sup> Kemudian pemerintah juga menghadirkan Program Kartu Prakerja yang sasarannya ditujukan kepada masyarakat yang sedang dan belum memiliki pekerjaan. Dimana masyarakat yang menerima kartu pra-kerja ini akan diberikan bantuan dana dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *softskill* yang dimiliki agar nantinya ketika terjun kedunia pekerjaan kita telah memiliki kemampuan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan yang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini dibuat untuk membuktikan:

1. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH
2. Pengaruh Kartu Prakerja terhadap kesejahteraan masyarakat penerima Kartu Prakerja
3. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Prakerja terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH dan Kartu Prakerja

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang disebut dengan istilah PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.<sup>3</sup> Kementerian Sosial RI disampaikan Rizal (2018:15) memberikan pengertian tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah "program perlindungan sosial

---

<sup>1</sup> Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, EQUILIBRIUM, 3 no. 2 (2015) , hal. 381.

<sup>2</sup> Seri Hati Laia, *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 4 no. 2 (2021), hal. 92.

<sup>3</sup> <https://pkh.kemensos.go.id>

yang diberikan secara tunai kepada Keluarga Sangat Miskin, dan bagi Keluarga Sangat Miskin diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan”.

Didalam buku Pedoman Program Keluarga Harapan (PKH) Thn 2016 tertulis bahwa : Tujuan umum dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan *ekseabilitas* terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung, agar terwujudnya kualitas hidup keluarga miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat mengurangi beban yang dipikul oleh keluarga miskin dalam jangka waktu yang pendek dan dapat memutus mata rantai kemiskinan dalam jangka waktu panjang. Namun secara khusus, Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan konsumsi keluarga peserta Program Kartu Harapan (PKH)
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan peserta Program Kartu Harapan (PKH)
- c. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta Program Kartu Harapan (PKH)
- d. Mengarahkan perubahan perilaku positif peserta PKH terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pelayanan kesejahteraan
- e. Memastikan terjaganya taraf kesejahteraan sosial<sup>4</sup>

Program Keluarga Harapan ini dibuat dan dirancang untuk membantu dan memberikan akses kepada keluarga miskin untuk dapat memenuhi kebutuhannya baik pangan, pendidikan dan kesehatan. Sehingga diharapkan nantinya kepada penerima bantuan ini agar dapat memiliki akses untuk menempuh dunia pendidikan dan mendapatkan askes kesehatan bagi ibu hamil untuk melahirkan.

## 2.2 Program Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja dikutip dari [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id) adalah suatu program pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui kompetisi kerja dan kewirausahaan, peningkatan kompetensi, untuk para pekerja atau buruh, dan pelaku UMKM. Komite kerja ini telah mempunyai dasar hukum yaitu melalui Peraturan Presiden RI No. 36 Thn 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Prakerja.<sup>5</sup>

Program Kartu Prakerja ini telah berjalan hingga sampai pada pendaftara gelombang ke-14 dan untuk pendaftar gelombang pertama yang telah lulus seleksi mendapatkan dana sebesar Rp. 3.500.000, dengan perincian antara lain : paket bantuan pelatihan sebesar Rp. 600.000/ bulan untuk pelatihan selama 4 bulan lamanya, serta mendapat insentif survey tanda bekerja sebesar Rp.150.000. Sama halnya dengan pendaftar gelombang kedua sampai empat belas. Tentu harapannya adalah dengan adanya bantuan ini dapat memberikan bantuan sosial dan pelatihan kerja sesuai dengan kemampuan yang kita miliki, dan akhirnya mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kita.<sup>6</sup>

Keberadaan Kartu Prakerja diharapkan untuk menaikkan peran masyarakat dalam Memulihkan Perekonomian di Indonesia, dengan cara membuka pendaftaran Kartu Prakerja ini seluas luasnya. Sehingga semua orang bisa mendaftar, yang mana dalam Kartu prakerja ini terdapat beberapa pelatihan baik di berbagai macam bidang dengan tujuan ketika peserta mengikuti salah satu pelatihan yang terdapat dalam Kartu Prakerja ini diharapkan

---

<sup>4</sup> Kahfi Septian Mawarni, *Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*, *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6 no. 3, (2019), hal. 58.

<sup>5</sup> Imam Royani Hamzah dan Siti Khusnia, *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syariah*

<sup>6</sup> Rifky Mahesa Putra St. Halimang, *Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Maslahat*, *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah*, 2 no. 3, (2021), hal. 553.

mampu meningkatkan kemampuannya dan dapat membuka Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) sendiri.<sup>7</sup>

### 2.3 Kesejahteraan Masyarakat

Menurut KBBI, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya aman, makmur, sentosa, dan selamat, (Poerwadarminta, 1998: 887) atau suatu kata yang menunjukkan bahwa seseorang itu dalam keadaan yang baik, sehat dan makmur. Didalam UU No. 11 tahun 2009, dijelaskan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah suatu kondisi dimana terpenuhinya berbagai kebutuhan material, spiritual, dan kemasyarakatan warga negara agar dapat hidup layak, dan mampu untuk dapat mengembangkkn potensi yang ada didalam diri, sehingga nantinya dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah suatu upaya yang terpadu, terarah, dan berkesinambungan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemeritah Daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk mencukupi kebutuhan dasar setaip warga negara, yang meliputi antara lain : rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No. 11 Tahun 2009).<sup>8</sup>

Dalam konteks kenegaraan, kesejahteraan digunakan sebagai upaya dalam rangka untuk menampakkan bahwa pemerintahannya memberikan pelayanan-pelayanan sosial secara luas kepada setiap warga negaranya. Sementara didalam konteks teori kewarganegaraan, kesejahteraan diartikan sebagai puncak evolusi dari hak-hak kewarganegaraan. Konsep dari kesejahteraan ini telah jauh berkembang dan menuju puncak kesempurnaannya. Persamaan dari berbagai konsep ini terletak pada tujuannya, yaitu suatu keadaan masyarakat yang semakin membaik. Keadaan kesejahteraan ini adalah suatu gambaran yang diidealkan secara bersama, baik oleh pelaku usaha, organisasi, dewan perwakilan, pemerintah, maupun masyarakatnya sendiri.<sup>9</sup>

Dura. 2016 mengatakan Kesejahteraan Masyarakat ialah kondisi dimana tercukupinya kebutuhan primer seperti adanya rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang murah, mampu untuk memaksimalkan kepuasannya pada tingkatan tertentu dan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>10</sup>

Hakikat kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana lepasnya suatu masyarakat dari kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga ia mendapatkan kehidupan yang aman dan tentram baik secara lahiriah ataupun batiniah. Hal ini dapat kita peroleh baik didunia ataupun diakhirat asalkan kita bisa untuk menjaga keimanan kita dan tidak mencapur adukkan kezhaliman (baik perbuatan syirik ataupun perbuatan dosa lainnya). Sebagaimana dijelaskan Allah didalam Al-Qur'an Surah Al-An'am : 82, Q.S Al-A'raf : 96, dan Q.S An-Nur : 55. Didalam Q.S Al-An'am : 82, di jelaskan bahwasanya orang yang tidak mencampur-campurkan kezhaliman, Allah janjikan keamanan baginya didunia dan diakhirat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan agar mampu untuk memupuk dan menjaga keimanan mereka karena masyarakat yang mentauhidkan Allah adalah

---

<sup>7</sup> Adety Firnanda, dkk. Evaluasi Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Asas Kemanfaatan dan Aksesibilitas, Jurnal Hukum Magnum Opus, 4 no. 2 (2021), hal.172.

<sup>8</sup> Amirus Sodik, *Op.cit*, hal. 384.

<sup>9</sup> Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Justitia Islamica, 11 no. 1 (2014), hal. 27-29.

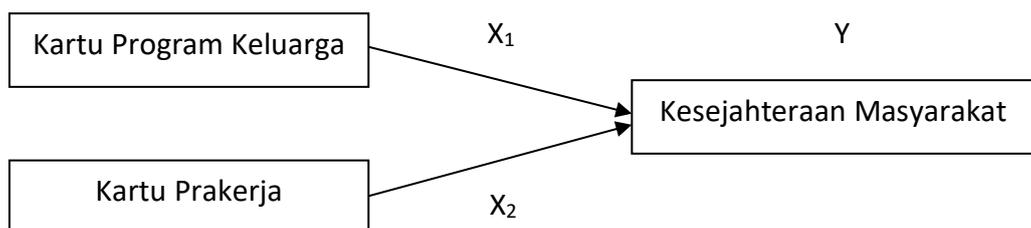
<sup>10</sup> Dahliana Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an*, At-Tibyan Journal of Qur'an and Hadits Studies, 3 no. 1, (2020), hal. 7

masyarakat yang berkesejahteraan. Kemudian dengan iman yang kita miliki, maka kita harus merealisasikannya dengan perbuatan amal shaleh, sebagaimana dijelaskan pada pengertian iman, iman adalah dipercayai dengan hati, diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan amal shaleh. Quraish-shihab menjelaskan didalam tafsirnya tentang Q.S An-Nur : 55, bukanlah semua perbuatan amal shaleh melainkan perbuatan yang dapat membuat kita termasuk orang-orang yang shaleh.<sup>11</sup>

Adapun indicator kesejahteraan masyarakat di dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan di beberapa ayat Al-Qur'an seperti kebutuhan materi dan non materi, dan yang paling penting diantara keduanya adalah kebutuhan non materi, penguatan mental atau bisa juga disebut dengan istilah penguatan iman yang merupakan pondasi atau dasar yang pertama kali harus kita bentuk. Jiwa yang senantiasa bergaantung kepada Allah, akan menarik kasih sayang Allah untuk mengabdikan segala yang diinginkannya, walaupun apa yang diinginkannya tidak tercapai atau terwujud ia tidak akan berputus asa dari rahmat Allah karena ia percaya bahwa Allah selalu memiliki rencana tersendiri untuk membuatnya bahagia, ada 4 indikator agar tercapainya kesejahteraan antara lain : beriman kepada Allah, mempunyai harta atau kekayaan, hidup yang seimbang, memiliki ilmu dan pekerjaan.<sup>12</sup>

### 3. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 29-31 Desember 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang dikuantitaifkan dengan metode asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, artinya data yang diperoleh merupakan hasil yang didapatkan secara langsung dari responden pilihan dengan cara memberikan angket untuk diisi oleh para responden pilihan yang terdiri dari Keluarga penerima manfaat PKH dan Kartu Prakerja.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda karena penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu penerima manfaat PKH dan Kartu Prakerja dan memiliki 1 variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat penerima manfaat PKH dan Kartu Prakerja. Analisis regresi berganda merupakan teknik

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 14.

<sup>12</sup> *Loc.cit*

analisis didalam ilmu statistika yang mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk dapat mengolah data tersebut, diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Untuk dapat mengetahui hasil dari uji validitas, maka  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , sehingga indicator dikatakan valid Degree of Freedom (Df) =  $n-2$  dimana  $N = 20-2 = 18$ .  $R_{tabel}$  didapat sebesar 0,4438. Dalam hal ini setiap variabel PKH ( $X_1$ ) Kartu Prakerja ( $X_2$ ) dan Kesejahteraan Masyarakat ( $Y$ )  $> 0,4438$ .

Tabel.1 Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	R tabel	Signifikansi	Keterangan
PKH	0,4438	.000	Valid
Kartu Prakerja	0,4438	.000	valid
Kesejahteraan Masyarakat	0,4438	.000	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi

Berdasarkan Tabel. 1 diatas dapat kita lihat bahwa nilai sig. sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga indicator dari tiap variabel dapat dikatakan valid.

Tabel.2 Uji Realibilitas

Nama Variabel	Cronbach Alpha	Realibility	Keterangan
PKH	0,918	.600	Reliable
Kartu Prakerja	0,937	.600	Reliable
Kesejahteraan Masyarakat	0,958	.600	Reliable

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi

Berdasarkan Tabel. 2 diatas dapat kita simpulkan bahwa bahwa seluruh variabel telah reliabel karena nilai Cronbach Alpha  $>$  dari 0,600.

#### 4.1 Uji R – Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 <sup>a</sup>	.364	.289	3.378

a. Predictors: (Constant), SKORKP, SKORPKH

Berdasarkan hasil regresi menggunakan aplikasi SPSS 25 diatas, dapat dilihat pada table Modal Summary bahwa, koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.364, yang menunjukkan bahwa X1 (Kartu PKH), X2 (Kartu Prakerja), berpengaruh sebesar 36,4 % terhadap kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan , Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,6 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### 4.3 Uji T – Parsial (Individual)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.414	8.466		2.411	.027		
SKORPKH	.032	.114	.057	.282	.781	.923	1.084
SKORKP	.538	.185	.585	2.903	.010	.923	1.084

a. Dependent Variable: SKORKM

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan SPSS 25 diatas, dapat dijelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) secara parsial (Individual), yaitu pengaruh antara X1 terhadap Y dan pengaruh antara X2 terhadap Y. Berikut ini dijelaskan hubungan-hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial :

##### a. Kartu Program Keluarga Harapan (PKH)

Pada hasil uji data menggunakan aplikasi SPSS 25 diatas dapat dilihat pada table *Coefficients* kolom t, diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 0,282. Dengan demikian  $H_0$  diterima, karena nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,781 > 0,05$ ) dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,282 < 1,740$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kartu PKH ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan (Y) pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### b. Kartu Prakerja

Pada hasil uji data menggunakan aplikasi SPSS 25 diatas dapat dilihat pada table *Coefficients* kolom t, diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2,903. Dengan demikian  $H_0$  diterima, karena nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,10 > 0,05$ ) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,903 > 1,740$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kartu Prakerja ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan (Y) pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

### 4.2 Uji F – Simultan (Keseluruhan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.908	2	55.454	4.858	.021 <sup>b</sup>
	Residual	194.042	17	11.414		
	Total	304.950	19			

a. Dependent Variable: SKORKM

b. Predictors: (Constant), SKORKP, SKORPKH

Berdasarkan hasil uji regresi, dapat dilihat pada table ANOVA<sup>a</sup> diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.858, dengan Nilai Probabilitas Sig. adalah sebesar 0,021, dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.592. Dengan demikian  $H_0$  diterima, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.858 > 3.592$ ), dan nilai signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ). Berarti dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas  $X_1$  (Kartu PKH) dan  $X_2$  (Kartu Prakerja) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I, Kec.

Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara (Y) pada tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.414	8.466		2.411	.027		
SKORPKH	.032	.114	.057	.282	.781	.923	1.084
SKORKP	.538	.185	.585	2.903	.010	.923	1.084

a. Dependent Variable: SKORKM

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil olah data SPSS 25 diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 20.414 + 0,032 X_1 + 0,538X_2$$

#### 4.5 PEMBAHASAN

Dapat kita lihat pada hasil estimasi olah data SPSS 25 diatas, dapat dijelaskan pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu nilai X1 (Kartu PKH) dan X2 (Kartu Prakerja) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut ini :

##### a. Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) ternyata berpengaruh secara positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan. Hal ini

ditunjukkan pada table Coefficients regresi  $X_1$  pada kolom Unstandardized Coefficients B, yaitu sebesar 0,032. Artinya, setiap kenaikan 1% Kartu PKH, maka tingkat kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I akan turun sebesar 0,032 %. Hal ini sejalan dengan penelitian Seri Hati Laia, Progresif Buulo dan Jhon Firman Fau, *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan*, pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 4 no. 2 (2021) menyatakan bahwa Program Kartu Harapan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Muharir dan Reni Hariani, *Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan BLT Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang*, pada Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro), 2 no. 1 (2021) menyatakan bahwa bantuan PKH dan BLT yang diberikan oleh pemerintah telah sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan pemerintah dan peraturan perundang-undangan. Kemudian tingkat kesejahteraan masyarakat memiliki kondisi yang cukup baik karena telah sesuai dengan SOP. Dan hasil dari analisis regresi menyatakan bahwa variabel bantuan PKH sebagian berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tirta Makmur. Kahfi Septian Mawarni, *Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*, Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 6 no. 3 (2019) menyatakan bahwa implementasi PKH Kecamatan (Pendamping) di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis telah dilaksanakan dengan baik. Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis sudah cukup baik, melihat keadaan masyarakat yang telah bisa mencukupi kebutuhan pokoknya. Dan terakhir terdapat pengaruh antara implementasi PKH oleh Pelaksana Kecamatan (Pendamping) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

#### **b. Kartu Prakerja berpengaruh**

Kartu Prakerja ternyata berpengaruh secara positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan. Hal ini ditunjukkan pada table Coefficients regresi  $X_2$  pada kolom Unstandardized Coefficients B, yaitu sebesar 0,538. Artinya, setiap kenaikan 1% Kartu Prakerja, maka tingkat kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I akan turun sebesar 0,538 %. Hal ini sejalan dengan penelitian Rifky Mahesa Putra, St. Halimang, *Program Kartu Prakerja Dalam Perspektif Masalah*, Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syari'ah. 3 no. 3 (2021) menyatakan bahwa, selain berguna untuk mengurangi biaya hidup masyarakat yang diakibatkan karena krisis kesehatan-sosial-ekonomi yang terjadi secara bersama-sama diakibatkan oleh pandemic Virus Vovid-19. Program Kartu prakerja juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM. Penelitian Ni Komang Ayu Indra Yanti, dkk. *Kajian Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bandung*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Udayana. Menyatakan dampak yang dirasakan oleh peserta dan keluarga penerima Program Kartu Prakerja terhadap kesejahteraan adalah dengan adanya program ini, kebutuhan fisik-materiil mereka merasa sejahtera yaitu bisa memenuhi kebutuhan sehari hari.

**c. PKH dan Kartu Prakerja berpengaruh secara Simultan terhadap Kesejahteraan masyarakat**

a

**5. Kesimpulan dan Saran**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan Pengaruh Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Prakerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan perjuangan, Kota Medan, maka dapat disimpulkan dalam pandangan Islam bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk melindungi dan memberikan hak-hak warga negaranya, salah satunya adalah memberikan perlindungan ketika terkena bencana, melindungi warganya yang terancam, dan sebagainya. Kesejahteraan merupakan tujuan dari syariat Islam, bahwasanya kesejahteraan harus bisa diwujudkan guna untuk melindungi, mengayomi, mencukupi, dan memenuhi segala kebutuhan ummatnya. Pemerintah Indonesia sudah menjalankan apa yang telah disyariatkan Islam salah satunya dengan memberikan bantuan sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Prakerja. Sehingga program yang dilaksanakan pemerintah ini telah sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh agama Islam.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang dapat Penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah seharusnya lebih mengutamakan pembukaan lapangan kerja terhadap warga negaranya dibandingkan dengan mengimpor tenaga kerja asing atau merekrut tenaga kerja asing, sehingga warga negaranya sendiri harus bersaing di negaranya sendiri dengan warga negara lain.
- b. Pemerintah harus bisa menyediakan lapangan pekerjaan kepada warga negaranya yang membutuhkan pekerjaan. Karena sampai saat ini setiap sarjanawan yang lulus banyak yang menjadi pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kel. Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan , pemerintah sebaiknya melakukan pembinaan kepada masyarakatnya guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada agar dapat lebih bersaing lagi di dunia pekerjaan.

## Daftar Pustaka

Eko, Agung Purwana, 2014, *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Justitia Islamica, Vol. 11 no. 1

Firnanda, Adety, dkk., 2021. *Evaluasi Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Asas Kemanfaatan dan Aksesibilitas*, Jurnal Hukum Magnum Opus, 4 no. 2

Hati, Seri Laia., 2021, *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, Vol. 4 no. 2

<https://pkh.kemensos.go.id>

Indra Yanti, dkk. 2021 *Kajian Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bandung*. Pada link <file:///C:/Users/User/Downloads/74627-1249-219235-1-10-20210625.pdf>

Mahesa, Rifky Putra St. Halimang., 2021, *Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Maslahat, Siyasatuna* : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah, Vol. 2 no. 3

Royani, Imam Hamzah dan Siti Khusnia., *Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syariah*,

Septian, Kahfi Mawarni., 2019, *Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*, Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Vol. 6 no. 3

Sodiq, Amir., 2015, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, EQUILIBRIUM, Vol 3 no. 2

Sukmasari, Dahliana., 2020 *Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an*, At-Tibyan Journal of Qur'an and Hadits Studies, Vol. 3 no. 1 Ni Komang Ayu